

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang didalamnya terdapat dua subbab, yaitu a) deskripsi data dan b) temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu persatu sebagai berikut.

#### **A. Deskripsi Data**

Pengumpulan data dimulai pada Sabtu, tanggal 18 April 2020. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian serta menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Data dalam penelitian diperoleh dari karya siswa MTs Al Umron Bendosewu Blitar yang di ajar oleh Ibu Ulin Maria Qufa, M.Pd.I selaku guru Bahasa Indonesia.

Setelah melakukan analisis terhadap teks fabel peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari data terkait pemilihan kata pada teks fabel karya peserta didik. Peneliti mengambil data dari karya siswa dalam menulis teks fabel sebanyak 14 siswa karena melakukan penelitian secara daring sehingga terhalang sistem komunikasi, ada yang tidak memiliki HandPhone untuk mengumpulkan teks fabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pemilihan kata (diksi) dalam menulis teks fabel peserta didik kelas VII MTs Al Umon Bendosewu Blitar. Berdasarkan data penelitian, ditemukan bahwa dalam teks fabel peserta didik kelas VII Mts Al Umron Bendosewu belum menggunakan

pemilihan kata yang sesuai. Melalui analisis diksi dalam menulis teks fabel peserta didik inilah, akan ditemukan data berkaitan dengan pemilihan kata (diksi) dan penyebab kesalahan pemilihan kata terhadap menulis sebuah teks fabel sebagaimana yang di maksud peneliti ini.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasan skripsi ini. Peneliti akan menganalisis penggunaan diksi pada karangan fabel siswa berdasarkan jenisnya dan penyebab kesalahan dalam pemilihan kata setelah menulis teks fabel. Setelah melakukan penelitian di MTs Al Umron Bedosewu dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

### **1. Penggunaan Pemilihan Kata (Diksi) dalam Teks Fabel**

#### **a. Pemakaian kata yang bersinonim**

- 1) “Pada satu hari yang cerah, ada seekor kera menemukan kebun pisang yang luas dan banyak buahnya”.
- 2) “Ia senang bukan kepala. Ia menceritakan kepada hewan-hewan lainnya”
- 3) “Kancil menyusup ke dalam, namun ia tak bisa mengambil pisang di atas pohon”.
- 4) “Lagi berpikir keras, tiba-tiba kancil di lempar kulit pisang. Ia bermaksud lari, takut yang melemparnya adalah Pak tani”.

- 5) “Kera nekat melempar lagi namun lemparannya tetap meleset!  
Kini kera mulai sadar bahwa kancil memang sengaja mengibulinya”
  - 6) “Ketika menengok ke atas tahulah pelemparnya adalah si kera nakal”.
  - 7) “Kancil berkelit, pisang tidak mengenai tubuhnya”.
- b. Pemakaian kata umum
- 1) “Ampun buaya, tolong jangan mangsa aku dagingku sedikit, kenapa kamu tidak memangsa kmbing saja di dalam hutan ucapa seraya menangis ketakutan”.
  - 2) “di sebuah desa hiduplah binatang semut dan belalang keduanya bersahabat dengan baik, tetapi mereka memiliki sifat yang berbeda.”.
  - 3) “Hujan sangat lebat dan suhu begitu dingin semut dan keluarganya aman ada didalam rumah dan ada cadangan makanan”
- c. Pemakaian kata khusus
- 1) “Harimau itu menikmati kuenya, Akhirnya monyet menerima balasan dari sifat yang jahil”.
  - 2) “Seharian ini, merpati iri hati kepada tekukur”.
- d. Pemakaian kata bermakna denotasi dan konotasi

- 1) “Tukang cukur segera mencabut duri pada ekor monyet menggunakan pisau cukur. Ia berhasil mencabut duri. Namun, tanpa sengaja ujung ekor monyet ikut terpotong”.
  - 2) “Dijalan monyet bertemu wanita tua, wanita tersebut sedang memotong katu bakar”.
  - 3) “Apa yang kamu lakukan, lalat? Mengapa kamu mengganggu tidur kadal itu? “Tanya tupai yang tiba-tiba menyembulkan kepala dari lubang pohon” apa kamu tidak takut kalau nanti kadal itu bangun dan akan menjadikanmu santapannya”
- e. Kelangsungan Pilihan Kata
- 1) “tetapi, ketika ia melihat kainnya ia merasa sedih kakikakinya sangat kurus dan tidak terurus”.
  - 2) “Dan kami pun mendekati tubuh rusa”.
  - 3) “Setelah berusaha payah ia akhirnya menemukan kebun pisak milik pak tani”
  - 4) “Ia ceritakan temuannya itu kepada hewan-hewan lainnya”.
  - 5) “Karena itu adik-adik jangan mudah tercaping emosi, bisa rugi sendiri”
- f. Penggunaan Kata Indria
- 1) “Aku punya tanduk yang indah tetapi kakiku kurus dan jelek” keluhnya sambil menatap bayangan di kolam”.
  - 2) “Singa mendekatinya dengan pelan, tak bersuara. Ketika derry menyadari hanya dirinya di tepi kolam”.

- 3) “Mendengar tantangan tersebut. tentu saja rusa amat marah. Akhirnya ia meminta pada kura-kura untyk menendang berusnya terlebih dahulu”.
- 4) “Buaya melihat seokr bebek yang juga sedang berenang disungai”.
- 5) “Ibu ini ada-ada saja. mata kita ini memang dari awal tdak bisa melihat. Selama ini kita terbang dan bergerak mengandalkan kemampuan gelombang suara kita”.

g. Ungkapan idiomatik

- 1) “Di pinggiran sungai ada seekor buaya yg sedang kelaparan, sudah tiga hari Buaya itu belum makan perutnya terasa ia sekali mau tidak mau hari ini dia harus makan sebab kalau tidak makan bisa-bisa mati kelaparan”.
- 2) “Pergilah buaya dg menunjukkan taring yg sangat tajam”.
- 3) “Pergilah sana, aku mau emangsa kambing saja bebek yg merasa senang, kemudian berlari dg kecepatan penuh”.
- 4) “Akhinya, rusa menginjak tempurung dg kuat dan itu menyebabkan kura-kura tertimpun ke tanah”.
- 5) “Berhasil keluar dr tanah dan menca rusa”
- 6) “Buaya yg serakah”

h. Kebakuan dan ketidakbakuan kata

- 1) “Akhinya rusa mneginjak tempurung dg kuat dan itu menyebabkan kura-kura tertimbun ditanah”

- 2) “Dan sesudah semiggu berlalu. Ia berhasil keluar dr tanah dan mencari rusa. Bersiaplah rusa, kini aku akan menendangmu”.
- 3) “Sudah tiga hari buaya itu belum makan perutnya terasa terasa. Ia sekali mau tdk mau hari ini dia harus makan sebab kalau tdk bisa`` ia akan mati kelaparan”

## 2. Bentuk Kesalahan dalam Pemilihan Kata (Diksi)

Pemilihan kata dalam sebuah karya tulis sangat berpengaruh terhadap makna yang terkandung dalam sebuah kalimat. Diksi yang dipilih adalah diksi yang memenuhi syarat kebakuan. Selain itu, diksi yang digunakan harus tepat dan sesuai agar tidak ambigu dan bermakna ganda. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumarwati (2015: 109) bahwa pilihan kata menunjuk pada pengertian penggunaan suatu kata, dari sejumlah besar kata yang dikuasai penulis. Sudah pasti pemilihannya didasarkan pada kaidah-kaidah pilihan kata.

Kekurangan yang lain, yaitu penggunaan idiom terlihat belum menguasai penggunaan kata penghubung, penggunaan huruf kapital banyak yang belum tepat dan peserta didik banyak menggunakan kata yang disingkat. Sehingga pesan yang disampaikan pun terlambat dan akan mengakibatkan pergeseran istilah atau kata asli Bahasa Indonesia. Namun, sebagian peserta didik masih menyepelkan, sehingga banyak hasil menulis mereka yang tidak maksimal. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ulin Maria Qufa, M.Pd.I sebagai berikut.

“ Kalau kelas VII pratiknya anak-anak ketika disuruh membuat karya teks fabel itu Cuma 50% siswa mbak.. yang sesuai dengan indikator keahasaannya yang harus dicapai dalam menulis teks fabel, kebanyakan anak-anak masih menggunakan

bahasanya sendiri belum menggunakan kaidah kebahasaan dalam menulis teks fabel. Jadi ya banyak kesalahan kalimat, tanda baca, huruf kapital mbak..”

Siswa menganggap penggunaan kata dalam teks ulasan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang tepat. Namun, pada kenyataannya banyak kesalahan yang tidak mereka sadari. Mulai dari kesalahan pemilihan kata sampai penggunaan huruf kapital. Peserta didik kurang memahami pentingnya pemilihan kata yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa setengah dari peserta didik mengalami kesulitan dalam pemilihan kata ketika menulis sebuah teks fabel. Berikut adalah gambaran contoh kesalahannya.

- a) Pada suatu Hari Di Dalam Hutan, tinggal seekor rusa jantan yg bernama Derry. ia setiap hari pergi kekolam untuk minum Derry memiliki tanduk yg indah Dan ia mengagumi tanduknya setiapkali bermain Di kolam. ia selali menggosok2 tanduknya ke batang pohon agar selalu tampak mengkilap dan bersih.
- b) tetapi, ketika ia melihat kakinya. ia mearasa sedih kaki-kakinya sangat kurus dan tidak terurus.
- c) Apabila ia memasukkan kakinya ke dalam kolam air kolam akan keruh Dan ia akan dimarahi oleh teman2 nya karena telah membuat kotor kolamnya.
- d) Ddisebuah desa hiduplah binatang semut dan belalang keduanya bersahabatan dengan baik, tetapi mereka memiliki sifat yang berbeda semut bersifat gigih sedangkan belalang bersifat malas.

- e) Penulisan judul “Buaya yg serakah”
- f) Tiba-tiba Ekornya terkena duri ia berusaha mencabut, tetapi tidak kemudian monyet pergi menemui tukang cukur.

### **C. Dampak Penggunaan Diksi Terhadap Isi dan Makna Terhadap Teks Fabel**

Berdasarkan data wawancara dengan Ibu Ulin Maria Qufa, M.Pd.I selaku guru Bahasa Indonesia peneliti menemukan beberapa dampak dalam pemilihan kata (diksi) menulis karya fabel siswa kelas VII MTs Al Umron Bendosewu.

“Pemilihan kata sangat penting mbak ketika anak-anak membuat sebuah karya sastra termasuk membuat teks fabel ini salin untuk mencapai indikaor kebahasaan teks fabel untuk memberikan makna dari setiap kata yang pilih”

Pemilihan kata turut menentukan sebuah kalimat. Pilihan kata yang tepat dapat membuka selera pembaca. Kata, dalam sebuah kalimat merupakan wakil dari satu pengertian. Pilih memilih kata, yang penting supaya kata itu benar-benar mewakili apa yang kita maksud. Suatu kata yang memiliki arti tidak jauh beda pun akan memberi efek penting untuk memberikan tenaga pada sebuah kalimat (Rozak, 1992: 67). Setiap kata memiliki kekuatan, dengan cara yang serasi digunakan dalam kalimat, kekuatannya itu bisa menghasilkan kalimat yang sugestif, mampu menggerakkan tenaga, pikiran, dan emosi.